



Diagnos

CLINICAL LABORATORY

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA, TBK

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) /

*AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR 6 MONTHS PERIODS ENDED 30 JUNE 2026
AND 2025 (UNAUDITED)*



a member of



PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026 AND
31 DECEMBER 2025 AND FOR 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Ekshibit/
Exhibit

Laporan Posisi Keuangan

A

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

B

*Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to Financial Statements

Your Reliable Diagnostic Partner

**PERYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Fergus Richard
Alamat Kantor	:	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Alamat Domisili	:	The Green court Jl. Calindra 1 No. 86 Cengkareng Timur, Cengkareng
Nomor Telepon	:	021 - 31931833
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director
Nama	:	Mesha Rizal Sini
Alamat Kantor	:	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Alamat Domisili	:	Jl. Maluku No. 32 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Nomor Telepon	:	021 - 31931833
Jabatan	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND
FOR 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK

We, the undersigned:

Name	:	Fergus Richard
Office Address	:	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Domicile Address	:	The Green court Jl. Calindra 1 No. 86 Cengkareng Timur, Cengkareng
Telephone Number	:	021 - 31931833
Position	:	Direktur Utama/ President Director
Name	:	Mesha Rizal Sini
Office Address	:	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Domicile Address	:	Jl. Maluku No. 32 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Telephone Number	:	021 - 31931833
Position	:	Direktur / Director

declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk;
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- Responsible for internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 31 Juli 2026/ Jakarta, 31 July 2026

 Fergus Richard Direktur Utama/President Director	 Mesha Rizal Sini Direktur/Director
---	--

PT. DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk

HEAD OFFICE | Gedung Graha Anam, Jl. Teuku Cik Ditiro No.11 A-C, Gondangdia, Menteng - Jakarta Pusat
DIAGNOS MENTENG | Lab BIC-1 RSIA Bunda Jakarta, Jl. Teuku Cik Ditiro 1 No.12, Gondangdia, Menteng - Jakarta Pusat
DIAGNOS CIPUTAT | Jl. R. E. Martadinata No. 28 Ciputat, Tangerang Selatan - Banten
DIAGNOS DENPASAR | Jl. Diponegoro No. 147 Dauh Puri Klod - Denpasar Barat - Kota Denpasar - Bali
DIAGNOS PADANG | Jl. Proklamasi No.39 RT.8 RW.2, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang - Sumatera Barat
DIAGNOS MAKASSAR | Jl. Urip Sumoharjo No.90, Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
DIAGNOS BATAM | Jl. Abulyatama Ruko UNIBA Blok. B No. 12Kel. Belian, Kec. Batam Kota Batam - Kepulauan Riau

Ekshibit A

Exhibit A

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	16.742.627.956	8.474.617.061	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	5	1.458.176.648	1.458.176.648	Short-term investmest
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi - Neto	6, 33	29.964.608.996	32.395.288.846	Related parties - Net
Pihak ketiga - Neto	6	16.701.254.532	13.880.844.576	Third parties - Net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7, 33	8.136.834.465	10.288.683.684	Related parties
Pihak ketiga	7	114.021.830	138.191.761	Third parties
Persediaan	8	5.484.116.966	6.079.431.721	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	32.742.182.127	16.190.204.955	Prepaid expense and advances
Pajak dibayar dimuka	31a	3.233.733.923	2.292.325.088	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		114.577.557.443	91.197.764.340	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31c	697.718.391	697.718.391	Deferred tax assets
Investasi saham	10	12.950.500.000	12.950.500.000	Shares investmest
Aset tetap - Neto	11	183.313.506.177	187.101.524.828	Property and equipment - Net
Aset hak guna usaha - Neto	12	22.307.418.674	22.318.620.668	Right-of-use assets - Net
Aset tak berwujud - Neto	13	2.787.867.598	1.670.340.461	Intangible assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	14	2.735.637.067	2.735.637.067	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		224.792.647.907	227.474.341.415	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		339.370.205.350	318.672.105.755	TOTAL ASSETS

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 33	537.274.809	1.412.136.608	Related parties
Pihak ketiga	15	6.833.014.752	7.509.361.644	Third parties
Utang lain-lain	16	6.324.717	9.289.017	Other payables
Utang pajak	31b	486.089.204	153.705.760	Taxes payables
Beban akrual	17	4.761.774.467	6.445.693.156	Accruals
Uang muka pelanggan	18	6.930.196.087	4.778.099.854	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembelian aset tetap	19	382.672.130	301.048.130	Payables on for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa	20, 33	2.408.480.930	4.393.676.807	Lease liabilities
Utang bank	21	1.952.615.985	2.612.373.278	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24.298.443.081	27.615.384.254	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	16	6.775.741.210	6.775.741.210	Other payables - related parties
Uang muka pelanggan	18	6.290.000.000	6.800.000.000	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities-net of current maturities:
Utang pembelian aset tetap	19	1.360.422.549	1.802.020.194	Payables on for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa	20	19.431.680.665	20.631.995.074	Lease liabilities
Utang bank	21	49.266.666.667	49.508.333.331	Bank loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	1.728.468.319	1.548.468.319	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		84.852.979.410	87.066.558.128	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		109.151.422.491	114.681.942.382	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp25 per saham				Rp25 per share and
Modal Dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 1.375.000.000 saham	23	34.375.000.000	31.250.000.000	1,375,000,000 shares
Tambahan modal disetor	25	62.832.685.689	36.706.723.099	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain		831.258.664	831.258.664	Other comprehensive loss
Saldo laba	24	132.179.838.506	135.202.181.610	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		230.218.782.859	203.990.163.373	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		339.370.205.350	318.672.105.755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit B

Exhibit B

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENDAPATAN NETO	26,33	86,745,499,172	76,883,348,602	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(47,629,937,565)	(43,542,931,265)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		39,115,561,607	33,340,417,337	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	28	(5,212,376,039)	(3,461,612,784)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	29	(35,250,486,004)	(32,230,477,330)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	30	(1,675,042,668)	222,904,996	Other income (expense) - net
Jumlah Beban Usaha		(42,137,904,711)	(35,469,185,118)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(3,022,343,104)	(2,128,767,781)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAXES
Pajak kini	31c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	31c	-	-	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak		-	-	Total Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3,022,343,104)	(2,128,767,781)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(3,022,343,104)	(2,128,767,781)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM				BASIC AND DILUTED
DASAR DAN DILUSIAN		(2.20)	(1.70)	EARNINGS PER SHARE

Ekshibit C

Exhibit C

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2025	31.250.000.000	36.706.723.099	(4.089.568.280)	132.265.086.787	196.132.241.606	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	2.937.094.823	2.937.094.823	Profit for the period
Revaluasi aset tetap	-	-	4.509.037.661	-	4.509.037.661	Revaluation of Fixed Assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	(86.801.481)	-	(86.801.481)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	-	-	498.590.764	-	498.590.764	Fair value change of short-term investment
Saldo per 31 Desember 2025	31.250.000.000	36.706.723.099	831.258.664	135.202.181.610	203.990.163.373	Balance as of December 31, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	31.250.000.000	36.706.723.099	831.258.664	135.202.181.610	203.990.163.373	Balance as of January 1, 2026
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.125.000.000	26.125.962.590	-	-	29.250.962.590	Proceeds from Issuance of Shares Without Pre-emptive Rights
Rugi periode berjalan	-	-	-	(3.022.343.104)	(3.022.343.104)	Losses for the period
Saldo per 30 Juni 2026	34.375.000.000	62.832.685.689	831.258.664	132.179.838.506	230.218.782.859	Balance as of June 30, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
Which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR 6 MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		85,837,285,805	74,057,146,056	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(48,335,482,721)	(38,331,144,975)	Payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(36,045,838,772)	(32,417,319,383)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan		(1,989,550,925)	(1,887,116,343)	Financial cost paid
Penerimaan bunga		26,215,742	37,925,642	Receipt interest income
Kas yang dihasilkan dari operasi		(507,370,871)	1,459,490,997	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(20,329,284)	-	Income tax paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		(527,700,155)	1,459,490,997	Net cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset Tetap		-	110,721,069	Selling of property and equipment
Perolehan aset tetap		(999,820,661)	(4,597,392,373)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud		(1,423,647,620)	(274,047,406)	Acquisition of intangible assets
Penempatan uang muka investasi		(15,148,763,131)	-	Placement of investment advances
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(17,572,231,412)	(4,760,718,710)	Net cash flow used for from investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(1,933,833,151)	(2,183,983,188)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(828,353,645)	(172,550,000)	Payment for liabilities of acquisition of property and equipment
Penerimaan utang bank		-	5,000,000,000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank		(120,833,332)	(58,333,333)	Payment of bank loan
Penerimaan modal saham melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu		29,250,962,590	-	Receipt payment of increase capital without pre-emptive rights
Arus kas bersih yang diperoleh Aktivitas Pendanaan		26,367,942,462	2,585,133,479	Net cash flow provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK		8,268,010,895	(716,094,234)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4	8,474,617,061	4,209,109,917	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	16,742,627,956	3,493,015,683	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIOD

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2007 dalam rangka Undang- Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 29 Agustus 2007, dari Martinef, S.H., M.Si., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 Tahun 2007 tanggal 6 November 2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 14 Mei 2025 dari Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0248981 Tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam menyediakan pelayanan penunjang kesehatan, seperti laboratorium kesehatan, pusat gambar diagnosa lainnya, laboratorium pemeriksaan darah, gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya. Serta sejak Juli 2022, Perusahaan juga bergerak dalam menyediakan aktivitas klinik swasta.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Anam Jalan Teuku Cik Ditiro No. 11A, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat dengan 8 kantor cabang dengan 36 outlet yang berlokasi di Kota Jakarta, Kota Depok, Kota Denpasar, Kota Padang, Kota Makassar dan Kota Batam.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Bundamedik Tbk ("BMHS") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bunda Investama Indonesia.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 29 August 2007 under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No.17 dated 29 August 2007, of Martinef, S.H., M.Si., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 Tahun 2007 dated 6 November 2007.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated 14 May 2025 of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes on Statement of Meeting Decisions PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0248981 TAHUN 2025 dated 20 May 2025.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in providing health support services, such as health laboratories, other diagnostic drawing centers, blood testing laboratories, pharmaceutical warehouse, eye banks, sperm banks and blood banks, organ transplant banks and other medical support services. And since July 2022, the Company's scope of activities is also engaged in private clinical activities.

The Company is domiciled at Graha Anam Building Teuku Cik Ditiro Street No. 11A, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta with 8 branch office support with 36 outlets located in Jakarta City, Depok City, Denpasar City, Padang City, Makassar City and Batam City.

The Company's parent is PT Bundamedik Tbk ("BMHS") and its ultimate parent is PT Bunda Investama Indonesia.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the composition of the Board of Commissioner and Directors of the Company are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Komisaris Utama :	Ivan Rizal Sini	Ivan Rizal Sini :	President Commissioner
Komisaris Independen :	Martinus Eliatulo Zega	Martinus Eliatulo Zega :	Independent Commissioner
Komisaris :	Agus Heru Darjono	Agus Heru Darjono :	Commissioner
Direktur Utama :	Fergus Richard	Fergus Richard :	President Director
Direktur :	Mesha Rizal Sini	Mesha Rizal Sini :	Director
Direktur :	Antony Subagia	Antony Subagia :	Director
Direktur :	Rito Alam Rizal Sini	Rito Alam Rizal Sini :	Director

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tentang Pengangkatan Komite Audit No. 004-K/KOM/DGNS/IV/2024 tanggal 12 April 2024 dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of the Audit Committee No. 004-K/KOM/DGNS/IV/2024 dated 12 April 2024 as follows:

	30 Juni/ June 2026 dan/ and 31 Desember/ December 2025	
Ketua :	Martinus Eliatulo Zega	Chairman
Anggota :	Eti Yulianti	Member
Anggota :	Novarni	Member

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 87 dan 81 pegawai tetap (Tidak diaudit).

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company employed 87 and 81 permanent employees, respectively (Unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 23 Desember 2020 melalui surat No. 078-DLU/P/XII/2020. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-305/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebanyak 250.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 15 Januari 2021.

c. Public offering of the Company's shares

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated 23 December 2020 No. 078-DLU/P/XII/2020. On dated 29 December 2020, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-305/D.04/2020 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

On January 4, 2021, the Company undertook a Public Offering of 250,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp 25 and offering price of Rp 200 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 15, 2021.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 6 April 2026, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Pelaksanaan PMTHMETD tersebut dilakukan dalam dua tahap setelah memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 29 April 2026 Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui surat No. S-04768/BEI.PP1/04-2026. Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap pertama pada tanggal 8 Mei 2026 dengan menerbitkan sebanyak 29.651.500 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp269 per saham. Seluruh saham baru tersebut diambil bagian oleh pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan memperoleh dana bruto sebesar Rp7.976.253.500.

Pada tanggal 5 Juni 2026 Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari BEI melalui surat No. S-06543/BEI.PP1/06-2026. Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap kedua pada tanggal 9 Juni 2026 dengan menerbitkan sebanyak 95.348.500 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp269 per saham. Seluruh saham baru tersebut diambil bagian oleh pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan memperoleh dana bruto sebesar Rp25.648.746.500.

Setelah pelaksanaan, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp31.250.000.000 menjadi 1.375.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp34.375.000.000. Dana tersebut akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan usaha antara lain untuk modal kerja, penambahan outlet, pembelian aset, dan/atau penyertaan investasi pada perusahaan dalam industri yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Juli 2026.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On April 6, 2026, the Company, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders, approved the implementation of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The PMTHMETD was carried out in two stages after the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") for the listing of the additional shares.

On April 29, 2026, the Company obtained approval from the IDX for the listing of additional shares through Letter No. S-04768/BEI.PP1/04-2026. On May 8, 2026, the Company carried out the first stage of the PMTHMETD by issuing 29,651,500 new shares with a par value of Rp25 per share and an exercise price of Rp269 per share. All of the new shares were subscribed for by a party not affiliated with the Company. The Company received gross proceeds of Rp7,976,253,500.

On June 5, 2026, the Company obtained approval from the IDX for the listing of additional shares through Letter No. S-06543/BEI.PP1/06-2026. On June 9, 2026, the Company carried out the second stage of the PMTHMETD by issuing 95,348,500 new shares with a par value of Rp25 per share and an exercise price of Rp269 per share. All of the new shares were subscribed for by a party not affiliated with the Company. The Company received gross proceeds of Rp25,648,746,500.

Following the action, the Company's issued and fully paid-up capital increased from 1,250,000,000 shares with a total par value of Rp31,250,000,000 to 1,375,000,000 shares with a total par value of Rp34,375,000,000. The proceeds will be used by the Company for business development, including working capital, the addition of outlets, asset acquisitions, and/or investments in companies industries relevant to the Company's business.

d. Management Responsibility and Approval of The Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on 31 July 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan Interpretasi Standar Akuntansi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and Interpretation to Financial Accounting Standards

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi”, terkait Penerapan Awal PSAK No 117 dan PSAK No.232 - Informasi Komparatif.

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107, terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Penerapan dari standar baru yang berlaku efektif 1 Januari 2027 dengan penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2026 disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan”.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 Attachment to Decision of Bapepam Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the “Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity”.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendment to SFAS 221, “Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”
- PSAK 117, “Insurance Contract”
- Amendment to SFAS 117 “Insurance Contract” regarding initial Application of SFAS 117 and SFAS 232 - Comparative Information.

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”
- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 of contracts Referencing Nature-dependent Electricity.

The adoption of the new standard is effective on 1 January 2027 with retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard:

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapatan penerapan dari amandemen dan revisi diatas tidak menimbulkan perubahan material atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan pada Laporan Keuangan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes the adoption of amendment and revision has no impact on the material accounting policies of the Company and has no significant on the Financial Statements.

b. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of Company of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan telah melakukan penerapan atas PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut

c. Cash on Bank and In Hand

Cash on hand and in banks is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

d. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses on receivables.

Allowance for impairment losses on receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collective. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using first in first out basis.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Advances

Advance is a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Company before goods/services received.

h. Financial Assets and Liabilities

The Company had applied on SFAS 71 - "Financial Instrument".

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income.

At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial assets into the following category:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Perusahaan memiliki sejumlah investasi strategis pada Entitas Publik dan bukan Entitas Publik yang tidak dicatat sebagai Entitas Anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari pada melalui laporan laba rugi karena Perusahaan menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

The Company has a number of strategic investments in Public Entity and non Public Entity which are not accounted for as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang dinilai pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

iii. Biaya perolehan diamortisasi

iii. Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, dan investasi saham.

iv. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Company's financial assets at amortised cost include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables and investment in share of stock.

iv. A Fair value through other comprehensive income

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

The Company has no financial assets measured through fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired using the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether they are overdue or not.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa *default* yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) Kerugian kredit sepanjang umurnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

- (i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

- (ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang sewa.

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) *recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or*
- (ii) *Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.*

Derecognition of financial assets

Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Company recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Company continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following categories:

- (i) **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

- (ii) **Financial liabilities measured at amortized cost**

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are short-term bank loan, trade and other payables, accruals, bank loan, and lease liability.

Ekshibit E/10

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“carrying amount”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan	30 tahun/ years	Building
Perbaikan dan prasarana	4 - 8 tahun/ years	Leasehold improvement
Peralatan laboratorium	4 - 16 tahun/ years	Laboratory equipment
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/ years	Office equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/ years	Vehicles

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Tanah hak atas tanah, dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar tanah dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Metode Penilaian Kembali

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Exhibit E/10

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

i. Property and Equipment

All property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Land, landrights, and building are stated accordance to fair value of the land was determined by using market comparable method.

Revaluation Method

Land is initially stated at cost and not depreciated. The legal cost od land right in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land under property, plant and equipment account and not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortised over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life, whichever shorter.

After its initial recognition, land is measured at its fair value at revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

shall be made on a regular basis to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount that determined using the fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi tanah. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus of land. However, the increase is recognised in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognizes in the revaluation surplus of property, plant and equipment to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of property and equipment may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Biaya perolehan atas sistem informasi perusahaan SAP (System, Application and Processing) diakui sebagai aset takberwujud.

The cost of the SAP enterprise information system (System, Application and Processing) is recognized as an intangible asset.

Amortisasi menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama umur manfaat aset takberwujud yaitu 5 (lima) tahun.

Amortization using the straight-line method over the useful life of the intangible asset is 5 (five) years.

k. Sewa

k. Leases

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As lessee, at inception of a contract, the Company identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract the uses of an identified assets for a period of time in exchange for compensation.

Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai kondisi berikut:

In identify a contract provides right to control the use of an identified assets, the Company assess certain condition:

- a. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Perusahaan memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasi, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- a. *company has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and*
- b. *Company has right to decide the use of an identified asset, derived from relevant right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relative tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa dimuka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Sebagai Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

On inception or a reassessment of a contract consisting lease component, Company allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Lease liability initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonably certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charge to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that The Company will exercise a purchase option, the Company will depreciates from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

The Company has not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and recorded as prepayment lease and amortised over the lease-term use a straight-line basis.

As Lessor

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

l. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

l. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

m. Investment in Associate

Investasi Perusahaan pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize change in Company's share of net assets of the associates.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs').

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

o. Laba ditahan

o. Retained earnings

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

At initial recognition, borrowings are recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortized cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless the Company has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

q. Perpajakan

q. Taxation

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

r. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan mencadangkan jumlah minimum imbalan panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUUK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUUK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

r. Post-Employment Benefit Liabilities

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities

Company is provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

The post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefit liabilities at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefit liabilities is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

The past service costs are recognized immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Perusahaan memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Company also provides other post-employment benefit liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities plan.

s. Modal Saham

s. Share Capital

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expenses Recognition

Perusahaan mengadopsi PSAK 115 atas pengakuan pendapatan berdasarkan lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

The Company adopted PSAK 115, on the revenues recognition five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognised, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi Ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Pendapatan dan beban bunga

Interest income and expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recording using effective Interest rates method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Beban

Expense

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Dividen

u. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

v. Laba (Rugi) per Saham Dasar

v. Basic Earnings (Loss) per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Provisi

w. Provisions

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when Company have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

x. Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar

Perusahaan dan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

y. Klasifikasi instrument keuangan antara utang dan ekuitas

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan ; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

x. Current versus non-current classification

The Company present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

y. Classification of financial instruments between debt and equity

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- deliver cash or another financial asset to another entity;
- exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company ; or
- satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Perusahaan dan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

If the Company do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan di tanggal pelaporan (*adjusting events*) disajikan pada laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memengaruhi laporan keuangan (*non adjusting events*) Perusahaan di tanggal pelaporan disajikan pada catatan atas laporan keuangan.

z. Events after Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at end of reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

aa. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

aa. Fair value measurements

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices include within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Sehingga aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Recovery of Deferred Tax Assets

Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period. Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company underlaying its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes made are reflected in the assumptions when it occurs..

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Company determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for Companying of various customer segments that have similar loss patterns (by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed defaults rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciations Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method and double declining over their estimated useful lives.

These are common life expectancies applied in the industries where Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of Company' property and equipment further details are disclosed in Note 11.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun keuangan dan mengurangi aset pajak tangguhan sejauh tidak lagi dimungkinkan bahwa laba kena pajak masa depan yang memadai akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Estimasi signifikan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at each financial year-end and reduces deferred income tax assets to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits with future tax planning strategies.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Post-Employment Benefit Liabilities

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kas - Rupiah	86.099.097
Bank - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.990.821.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.441.745
PT Bank Central Asia Tbk	216.952.522
PT Bank SulseBar Tbk	149.313.269
Subjumlah Bank	16.656.528.859
Jumlah	16.742.627.956

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Cash on hands - Rupiah	47.466.375	
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.196.872.545	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.555.819	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	195.722.322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SulseBar Tbk	-	PT Bank SulseBar Tbk
Subtotal Cash in banks	8.427.150.686	
T o t a l	8.474.617.061	

All cash equivalent are placed on third parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi dana pada PT Atrus Investama sebagai manajer investasi.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal penempatan dana	5.000.000.000
Perubahan Nilai Wajar atas instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(3.541.823.352)
Jumlah	1.458.176.648

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment of other current financial assets is consist of investment in PT Atrus Investama as fund manager.

The detail of this account is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Fund placement - Beginning balance	5.000.000.000	Fund placement - Beginning balance
Fair Value Change on equity investments at fair value through other comprehensive income - net	(3.541.823.352)	Fair Value Change on equity investments at fair value through other comprehensive income - net
T o t a l	1.458.176.648	

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of short-term investments at 30 June 2026 and 31 December 2025.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 34b)	29,964,608,996	32,395,288,846
Pihak ketiga		
PT Hajjah Mahmudah	2,716,222,776	2,225,863,976
PT Mitra Besar Bersama	935,000,000	-
PT Global Sekawan Kreasi	729,138,150	464,365,819
PT Unicare Indonesia Gemilang	719,318,050	112,731,190
PT Keluarga Jaya Husada	627,641,000	744,676,000
PT Strategic Healthcare Indonesia	584,152,780	267,678,508
Kementerian Luar Negeri	532,987,000	532,987,000
BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang	379,500,000	133,400,000
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	330,675,000	330,675,000
PT Asa Ren Global Nusantara	313,986,086	315,286,086
Dell Sehat	278,700,000	278,700,000
Sekretariat Kabinet	261,270,600	271,203,600
Yayasan Cahaya Mirai Bali	245,388,420	143,185,300
PT Takenoko General Medical Service	244,088,890	278,333,750
Mandiri Healthcare	230,925,000	230,925,000
RS. Brawijaya Taman Mini	228,508,090	77,024,620
Clinic Takono Medical Center Sudirman	223,922,920	197,631,350
Yayasan Adhimukti Sastra Kawiswara Acarya	211,749,000	266,286,540
PT Dym Medical Indonesia	208,380,000	101,426,400
PT Johnson Controls Indonesia	200,132,600	203,939,900
PT Waskita Karya Infrastruktur	193,500,000	-
PT Andini Medika	191,195,488	140,732,250
PT Form Life Bali	178,142,470	112,597,934
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	176,900,000	-
PT Nalagenetik Riset Indonesia	174,930,000	57,120,000
Hydro Medical	170,105,800	34,285,200
PT Bymed Layanan Indonesia	161,290,400	148,583,525
PT Arthakes Graha Medika	139,384,000	124,450,000
PT Anak Sehat Idaman Hati	134,768,598	202,962,257
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	133,596,020	133,596,020
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat	117,500,000	-
PT Brawijaya Kriya Medika	105,960,360	65,722,600
PT Raya Jaya Asia	102,670,700	155,218,260
PT Haleyora Powerindo Indonesia	-	342,770,000
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	-	221,100,000
Fakultas Kedokteran IPB University	-	189,420,000
PT Mayapada Hospital Kuningan	-	170,964,750
Lembaga Dan Bentuk Badan Universitas Terbuka	-	130,360,880
Badan BNI Life Insurance	-	114,650,000
PT PPG Coating Indonesia	-	107,611,500
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp100 juta)	5,483,953,172	5,216,708,200
Sub-jumlah Pihak Ketiga	17,665,583,369	14,845,173,413
Cadangan kerugian penurunan nilai	(964,328,837)	(964,328,837)
Pihak ketiga - Neto	16,701,254,532	13,880,844,576
Jumlah	46,665,863,528	46,276,133,422

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customers

	Related parties (Notes 34b)
Third parties	
PT Hajjah Mahmudah	
PT Mitra Besar Bersama	
PT Global Sekawan Kreasi	
PT Unicare Indonesia Gemilang	
PT Keluarga Jaya Husada	
PT Strategic Healthcare Indonesia	
Kementerian Luar Negeri	
BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang	
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
PT Asa Ren Global Nusantara	
Dell Sehat	
Sekretariat Kabinet	
Yayasan Cahaya Mirai Bali	
PT Takenoko General Medical Service	
Mandiri Healthcare	
RS. Brawijaya Taman Mini	
Clinic Takono Medical Center Sudirman	
Yayasan Adhimukti Sastra Kawiswara Acarya	
PT Dym Medical Indonesia	
PT Johnson Controls Indonesia	
PT Waskita Karya Infrastruktur	
PT Andini Medika	
PT Form Life Bali	
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	
PT Nalagenetik Riset Indonesia	
Hydro Medical	
PT Bymed Layanan Indonesia	
PT Arthakes Graha Medika	
PT Anak Sehat Idaman Hati	
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat	
PT Brawijaya Kriya Medika	
PT Raya Jaya Asia	
PT Haleyora Powerindo Indonesia	
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	
Fakultas Kedokteran IPB University	
PT Mayapada Hospital Kuningan	
Lembaga Dan Bentuk Badan Universitas Terbuka	
Badan BNI Life Insurance	
PT PPG Coating Indonesia	
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp100 juta)	
Sub-total Third Parties	
Allowance for impairment losses	
Thid Parties - Net	
T o t a l	

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30-Jun-26	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	11.717.760.267	13.345.092.409
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.806.021.683	11.599.630.710
31 - 60 hari	3.736.313.510	1.862.824.559
61 - 90 hari	1.266.412.008	827.213.545
Lebih dari 90 hari	22.103.684.897	19.605.701.036
Sub-jumlah	47.630.192.365	47.240.462.259
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(964.328.837)	(964.328.837)
Neto	46.665.863.528	46.276.133.422

b. By age

The change in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2026/ 30-Jun-26	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	11.717.760.267	13.345.092.409	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	8.806.021.683	11.599.630.710	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.736.313.510	1.862.824.559	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.266.412.008	827.213.545	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.103.684.897	19.605.701.036	More than 90 days
Sub-total	47.630.192.365	47.240.462.259	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(964.328.837)	(964.328.837)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	46.665.863.528	46.276.133.422	Net

Berdasarkan penilaian status piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan yakin bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai.

Based on review of receivable accounts at the reporting dates, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses impairment losses.

Pada tanggal 30 Juni 2026, terdapat piutang usaha Perusahaan yang diagunkan atau digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman sebesar Rp1.523.449.318.

As of 30 June 2026, there Company's trade receivables that were pledged or used as collateral for borrowing as amounted to Rp1,523,449,318.

Seluruh Piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

All Trade receivables are denominated in Rupiah as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 34b)	8,136,834,465	10,288,683,684
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	67,945,608	90,623,952
Lain-lain	46,076,222	47,567,809
Subjumlah pihak ketiga	114,021,830	138,191,761
Jumlah	8,250,856,295	10,426,875,445

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 34b)	8,136,834,465	10,288,683,684	Related parties (Notes 34b)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	67,945,608	90,623,952	Employee receivables
Lain-lain	46,076,222	47,567,809	Others
Subjumlah pihak ketiga	114,021,830	138,191,761	Subtotal third parties
Jumlah	8,250,856,295	10,426,875,445	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment was provided.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang lain-lain Perusahaan yang diagunkan atau digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no Company's other receivables that were pledged or used as collateral for borrowing.

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

All other receivables are denominated in Rupiah as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan baku laboratorium	4,327,995,753	4,945,501,185	Laboratory raw materials
Bahan pembantu laboratorium	817,727,769	905,962,268	Laboratory supporting materials
Lain-lain	338,393,444	227,968,268	Others
Jumlah	5,484,116,966	6,079,431,721	T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of 30 June 2026 and 31 December 2025. All inventories are not insured against the risk of losses on fire and other risk.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang muka laboratorium	17.488.605.662	15.832.451.558	Advance payment for laboratory
Uang muka investasi	15.148.763.131	-	Investment Advances
Asuransi dibayar dimuka	104.813.334	357.753.397	Prepaid insurance
Jumlah	32.742.182.127	16.190.204.955	T o t a l

10. INVESTASI SAHAM

Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	30 Juni/ June 2025 dan/ and 31 Desember/ December 2025				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition Deduction)	Perubahan Nilai Wajar - Bersih Fair Value Change - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Nalagenetics Pte. Ltd.	1.50%	7,194,500,000	-	-	7,194,500,000
Asa Ren Pte. Ltd.	1.27%	4,506,000,000	-	-	4,506,000,000
PT Morula Bunda Dewata	5.00%	1,250,000,000	-	-	1,250,000,000
		12,950,500,000	-	-	12,950,500,000

11. ASET TETAP

2026	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	30 Juni 2026/ June 30, 2026	2026
Biaya perolehan							C o s t
Pemilikan langsung							Direct acquisition
T a n a h	60,802,000,000	-	-	-	-	60,802,000,000	L a n d
Bangunan	82,773,000,000	-	-	-	-	82,773,000,000	Building
Perbaikan dan prasarana	27,721,307,623	140,000,000	-	-	-	27,861,307,623	Leasehold improvement
Peralatan laboratorium	29,887,732,840	815,334,060	-	-	-	30,703,066,900	Laboratory equipment
Inventaris kantor	15,253,483,582	301,312,610	-	-	-	15,554,796,192	Office equipment
Kendaraan	3,445,136,381	-	-	-	-	3,445,136,381	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	13,626,530,720	211,553,991	-	-	-	13,838,084,711	Construction in progress
	233,509,191,146	1,468,200,661	-	-	-	234,977,391,807	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	1,387,214,167	-	-	-	1,387,214,167	Building
Perbaikan dan prasarana	20,543,853,706	1,243,377,811	-	-	-	21,787,231,517	Leasehold improvement
Peralatan laboratorium	13,680,000,350	1,541,613,033	-	-	-	15,221,613,383	Laboratory equipment
Inventaris kantor	10,802,349,431	881,105,648	-	-	-	11,683,455,079	Office equipment
Kendaraan	1,381,462,831	202,908,653	-	-	-	1,584,371,484	Vehicles
	46,407,666,318	5,256,219,312	-	-	-	51,663,885,630	
Nilai tercatat	187,101,524,828					183,313,506,177	Carrying amount

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember 2025/ December 31, 2025	2025
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	54.642.685.898	-	-	1.901.734.693	4.257.579.409	60.802.000.000	Land
Bangunan	-	-	-	82.521.541.748	251.458.252	82.773.000.000	Building
Perbaikan dan prasarana	27.856.762.815	163.473.723	(298.928.915)	-	-	27.721.307.623	Leasehold improvement
Peralatan laboratorium	28.774.661.058	1.121.140.782	(8.069.000)	-	-	29.887.732.840	Laboratory equipment
Inventaris kantor	14.661.501.659	731.834.923	(103.045.000)	(36.808.000)	-	15.253.483.582	Office equipment
Kendaraan	3.010.606.621	484.123.760	(86.402.000)	36.808.000	-	3.445.136.381	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	88.000.669.961	10.049.137.200	-	(84.423.276.441)	-	13.626.530.720	Construction in progress
	216.946.888.012	12.549.710.388	(496.444.915)	-	4.509.037.661	233.509.191.146	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Perbaikan dan prasarana	16.463.364.476	4.351.372.741	(270.883.511)	-	-	20.543.853.706	Leasehold improvement
Peralatan laboratorium	11.735.706.947	1.947.109.418	(2.816.015)	-	-	13.680.000.350	Laboratory equipment
Inventaris kantor	8.773.354.167	2.084.746.516	(55.751.252)	-	-	10.802.349.431	Office equipment
Kendaraan	1.037.642.921	399.258.732	(55.438.822)	-	-	1.381.462.831	Vehicles
	38.010.068.511	8.782.487.407	(384.889.600)	-	-	46.407.666.318	
Nilai tercatat	178.936.819.501					187.101.524.828	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property and equipment were allocated as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
(Catatan 27)	1,541,613,070	1,902,726,620	(Notes 27)
Beban umum dan administrasi			General and administration
(Catatan 29)	3,714,606,242	3,973,468,613	(Notes 29)
Jumlah	5,256,219,312	5,876,195,233	Total

Laba (rugi) penjualan aset tetap dalam pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale property and equipment as of 30 June 2026 and 2025 as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Penerimaan Kas	-	110,721,069	Cash Receipt
Biaya Perolehan Aset Dilepas	-	(496,444,915)	Cost of Acquisition of Assets Released
Akumulasi Penyusutan Aset Dilepas	-	384,898,599	Accumulated Depreciation of Assets Released
Jumlah	-	(825,247)	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan maupun tidak digunakan lagi sebesar Rp23.753.020.776. Aset tersebut terdiri dari peralatan laboratorium, kendaraan, inventaris kantor dan perbaikan dan prasarana masing-masing sebesar Rp3.250.768.660, Rp60.400.000, Rp4.808.851.950 dan Rp15.633.000.165

As of 30 June 2026, the total acquisition costs of fully depreciated property and equipment that are still in use amounted to Rp23,753,020,776. These assets consist laboratory equipment, vehicles, office equipment and leasehold improvements amounting Rp3,250,768,660, Rp60,400,000, Rp4,808,851,950 and Rp15,633,000,165 respectively.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan maupun tidak digunakan lagi sebesar Rp19.063.050.053. Aset tersebut terdiri dari peralatan laboratorium, kendaraan, inventaris kantor dan perbaikan dan prasarana masing-masing sebesar Rp1.546.181.451, Rp29.900.000, Rp3.268.694.176, dan Rp14.218.274.425.

As of 31 December 2025, the total acquisition costs of fully depreciated property and equipment that are still in use amounted to Rp19,063,050,053. These assets consist laboratory equipment, vehicles, office equipment, and leasehold improvements amounting Rp1,546,181,451, Rp29,900,000, Rp3,268,694,176 and Rp14,218,274,425 respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peralatan laboratorium, kendaraan dan bangunan dalam penyelesaian telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp135.737.897.327.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, laboratory equipment, vehicles and construction in progress were insured with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Astra Buana against fire, earthquake and other risks with a total coverage of Rp135,737,897,327.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no indications of impairment of property and equipment as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

12. ASET HAK-GUNA

Rincian berikut merupakan aset hak-guna sebagai berikut:

2026	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30, 2026	2026
<u>Bangunan</u>					<u>Buildings</u>
Biaya perolehan	27.162.037.927	987.037.651	(111.111.112)	28.037.964.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(4.843.417.259)	(998.239.645)	111.111.112	(5.730.545.792)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	22.318.620.668			22.307.418.674	Carrying Amount
2025	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2025	2025
<u>Bangunan</u>					<u>Buildings</u>
Biaya perolehan	28.876.105.862	1.057.796.882	(2.771.864.817)	27.162.037.927	Cost
Akumulasi amortisasi	(5.387.211.732)	(2.228.070.344)	2.771.864.817	(4.843.417.259)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	23.488.894.130			22.318.620.668	Carrying Amount

12. RIGHT-OF-USES ASSETS

The details below represent right-of-use assets are as follows:

Beban amortisasi dialokasikan ke beban pokok pendapatan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebagai berikut:

Amortisation expenses were charged to cost of revenues as of 30 June 2026 and 30 June 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	998,239,645	1,408,937,716	Cost of revenues (Notes 27)
Jumlah	998,239,645	1,408,937,716	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

2026	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2026/ June 30, 2026	2026
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung	1,574,518,012	1,303,032,927	-	817,800,380	3,695,351,319	Direct acquisition
Aset dalam penyelesaian	920,275,380	120,614,693	-	(817,800,380)	223,089,693	Construction in progress
	2,494,793,392	1,423,647,620	-	-	3,918,441,012	
Akumulasi amortisasi	(824,452,931)	(306,120,483)	-	-	(1,130,573,414)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	1,670,340,461				2,787,867,598	Carrying Amount
2025	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	2025
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung	1.574.518.012	-	-	501.906.574	1.574.518.012	Direct acquisition
Aset dalam penyelesaian	294.459.614	625.815.766	-	(501.906.574)	920.275.380	
	1.868.977.626	625.815.766	-	501.906.574	2.494.793.392	
Akumulasi amortisasi	(515.761.242)	(308.691.689)	-	-	(824.452.931)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	1.353.216.384				1.670.340.461	Carrying Amount

Beban penyusutan aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of intangible assets were allocated as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	306,120,483	162,651,798	General and administartion (Notes 29)
Jumlah	306,120,483	162,651,798	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tidak lancar lainnya merupakan deposit kerjasama PT Bymed Layanan Prima sebesar Rp 2.735.637.067.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, other non-current assets represent deposits to PT Bymed Layanan Prima amounted Rp 2,735,637,067.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 34b)	537,274,809	1,412,136,608
Pihak ketiga		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	878,323,091	847,943,992
PT Enigma Saintia Solusindo	534,939,340	430,236,000
PT Inti Makmur Meditama	386,485,586	201,936,920
PT UBC Medical Indonesia	370,658,970	753,413,610
PT Mulia Sejahtera Scientific	276,945,000	-
PT Demaz Noer Abadi	248,231,549	267,014,040
Cytogenomix SDN BHD	246,966,000	106,171,000
PT Pandu Biosains	223,792,089	-
PT Lingkar Alam Sentosa	211,759,828	211,759,828

15. TRADE PAYABLES

a. By vendor

Related parties (Notes 34b)

Third parties

PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Enigma Saintia Solusindo
PT Inti Makmur Meditama
PT UBC Medical Indonesia
PT Mulia Sejahtera Scientific
PT Demaz Noer Abadi
Cytogenomix SDN BHD
PT Pandu Biosains
PT Lingkar Alam Sentosa

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	177,836,500	397,666,500	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
PT Kasih Ibu Hospital Group	161,040,000	-	PT Kasih Ibu Hospital Group
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	157,324,117	148,960,979	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Saba Indomedika	154,278,771	201,992,714	PT Saba Indomedika
PT Diastika Biotekindo Tbk	146,112,058	93,821,360	PT Diastika Biotekindo Tbk
Wynacom Unitama Sejahtera	130,940,000	104,300,000	Wynacom Unitama Sejahtera
PT. Alfatih Solusindo Technology	121,341,426	79,774,760	PT. Alfatih Solusindo Technology
PT Medquest Jaya Global	111,636,141	62,382,000	PT Medquest Jaya Global
PT Era Maju Sejahtera	109,832,280	63,508,640	PT Era Maju Sejahtera
PT Aneka Bintang Mandiri	106,278,877	108,671,690	PT Aneka Bintang Mandiri
PT Macrocitra Ardana Sejati	104,487,890	124,022,780	PT Macrocitra Ardana Sejati
PT Bangunpapan Idaman	-	233,802,872	PT Bangunpapan Idaman
PT Gene Solutions Indonesia	-	205,200,000	PT Gene Solutions Indonesia
PT Plat Jaya Abadi	-	169,387,754	PT Plat Jaya Abadi
PT Dekatama Centra	-	156,037,140	PT Dekatama Centra
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp100 juta)	1,973,805,239	2,541,357,066	Other (each below Rp100 million)
Sub-jumlah Pihak Ketiga	6,833,014,752	7,509,361,644	Sub-total Third Parties
Jumlah	7,370,289,561	8,921,498,252	T o t a l

b. Berdasarkan umur

b. By age

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	4.445.558.514	5.012.825.700	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.661.216.346	2.157.966.608	1 - 30 days
31 - 60 hari	165.359.945	293.914.917	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.098.154.756	1.456.791.027	More than 60 days
N e t o	7.370.289.561	8.921.498.252	N e t

Seluruh utang usaha tidak dijaminakan, tidak berbunga dan biasanya memiliki jangka waktu 30-60 hari.

All trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of 30-60 days.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

All trade payables are denominated in Rupiah as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

16. UTANG LAIN - LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bagian jangka pendek			Short-term portion
Pihak ketiga			Third parties
Lain - Lain	6,324,717	9,289,017	Others
Jumlah	6,324,717	9,289,017	T o t a l
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Pihak berelasi (Catatan 34b)	6,775,741,210	6,775,741,210	Related parties (Notes 34b)

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

All other payables are denominated in Rupiah as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Obat-obatan dan laboratorium	4,136,159,492	5,564,453,176
Gaji dan tunjangan	342,656,438	313,733,398
Jasa profesional	268,231,955	552,780,000
Lain - Lain	14,726,582	14,726,582
Jumlah	4,761,774,467	6,445,693,156

Medicines and laboratories
Salaries and allowances
Professional fees
Others

T o t a l

17. ACCRUALS

18. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang muka sewa bangunan	7,310,000,000	7,820,000,000
Uang muka pemeriksaan laboratorium	5,910,196,087	3,758,099,854
Jumlah	13,220,196,087	11,578,099,854
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,930,196,087	4,778,099,854
Bagian Jangka Panjang	6,290,000,000	6,800,000,000

Advance payment on building rent
Advance Payment for Laboratory Examination

Total

Less:
Current maturities

Long-term portion

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Eka Graha Intan	784,973,049	1,497,787,694
PT Orix Indonesia Finance	468,380,000	-
PT Mandiri Utama Finance	297,102,500	341,685,500
PT Toyota Astra Financial Services	108,082,000	179,038,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50juta)	84,557,130	84,557,130
Jumlah	1,743,094,679	2,103,068,324
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(382,672,130)	(301,048,130)
Bagian jangka panjang	1,360,422,549	1,802,020,194

PT Eka Graha Intan
PT Orix Indonesia Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Toyota Astra Financial Services
Others (each below Rp 50 million)

T o t a l

Less: Current maturities

Long-term portion

19. PAYABLES ON PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

20. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa bangunan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 2 - 30 tahun dengan pembayaran angsuran secara bulanan dan dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 3,49% - 5,59% per tahun dengan rincian sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES

The Company entered into building lease agreements. These agreements have a term of payment of 2 - 30 years with monthly installment and bears effective interest rate ranging between 3.49% - 5.59% per annum with the following details:

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 34b)	21,561,729,393	25,000,671,881	Related parties (Notes 34b)
Pihak ketiga			Third parties
Jauhary	253,432,202	-	Jauhary
Edy Koen	25,000,000	25,000,000	Edy Koen
Jumlah	21,840,161,595	25,025,671,881	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,408,480,930)	(4,393,676,807)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	19,431,680,665	20,631,995,074	Long-term portion

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	375,884,396	775,598,771	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	998,239,645	418,109,811	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	28,129,999	13,892,000	Expenses relating to short-term or low value lease liabilities
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognised in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(1,933,833,151)	(3,585,182,704)	Total cash outflow for payment of leases

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments based on the lease agreements as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tidak lebih dari satu tahun	2,408,480,930	4,393,676,807	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	8,004,389,550	6,019,193,673	Later than one year but not later than five years
Lebih dari lima tahun	26,186,886,900	26,186,886,900	More than five years
Jumlah	36,599,757,380	36,599,757,380	Total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(14,759,595,785)	(11,574,085,499)	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa Bagian jatuh tempo satu tahun	21,840,161,595 (2,408,480,930)	25,025,671,881 (4,393,676,807)	Present value of minimum Current maturities
Liabilitas jangka panjang	19,431,680,665	20,631,995,074	Long-term maturities

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	25,025,671,881	25,413,279,514	Beginning balance
Arus Kas	(1,933,833,151)	(2,221,003,286)	Cash Flows
Perubahan nonkas			Non-cash changes
- Penambahan dari beban bunga	375,884,396	775,598,771	Additions from interest expenses -
- Penambahan atas kontrak baru	987,037,651	1,057,796,882	Additions from new contracts -
- Penyesuaian nonkas	(2,614,599,182)	-	Non-cash adjustment -
Saldo akhir	21,840,161,595	25,025,671,881	Ending balance

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Mandiri Tbk	51.219.282.652	52.120.706.609	PT Bank Mandiri Tbk
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.952.615.985)	(2.612.373.278)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	49.266.666.667	49.508.333.331	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

I. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000 sebagaimana berikut:

- a. **Kredit Investasi (KI) Tranche I**
Kredit Investasi (KI) dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 7,25% per tahun dengan jangka waktu 132 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian pada 26 Juli 2023 sampai dengan 25 Juli 2034. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,10% dan biaya administrasi sebesar Rp20.000.000.
- b. **Kredit Investasi (KI) Tranche II**
Kredit Investasi (KI) dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 7,25% per tahun dengan jangka waktu 132 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian pada 26 Juli 2023 sampai dengan 25 Juli 2034. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,10% dan biaya administrasi sebesar Rp20.000.000.

Pada tahun 2026, terdapat pembayaran pokok pinjaman senilai Rp120.833.333. Sampai dengan 30 Juni 2026, Perusahaan telah membayar bunga pinjaman sebesar Rp1.824.136.921.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

I. Based on deed of Credit Agreement No. 61 dated July 26, 2023, the Company obtained Investment Credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounting to Rp50,000,000,000 with following:

- a. **Investment Loan (KI) Tranche I**
The Investment Credit with credit limit amounting to Rp 30,000,000,000 and floating rate at 7.25% per annum for a period of 132 months commencing from signing date agreement of Juli 26, 2023 to Juli 25, 2034. This facility charge a provision fee at 0.10% and Rp20,000,000 administrative charges.
- b. **Investment Loan (KI) Tranche II**
The Investment Credit with credit limit amounting to Rp 20,000,000,000 and floating rate at 7.25% per annum for a period of 132 months commencing from signing date agreement of Juli 26, 2023 to Juli 25, 2034. This facility charge a provision fee at 0.10% and Rp20,000,000 administrative charges.

As of 2026, there payment of principal amounted Rp120,833,333. Per 30 June 2026, the Company has paid the loan interest amounted to Rp1,824,136,921.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pencairan pokok pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dan terdapat pembayaran pokok pinjaman senilai Rp152.083.000. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah membayar bunga pinjaman sebesar Rp3.725.258.958.

Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan atas beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dan Perseroan.

Atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- i. Current Ratio $\geq 100\%$;
- ii. Debt Service Equity Ratio (EBITDA/(Kewajiban pokok selama 12 bulan+bunga) $\geq 100\%$ sejak tahun 2024;
- iii. Debt Equity Ratio (Interest bearing debt/Equity) maksimum 2,5 kali;
- iv. Net Profit Margin positif sejak tahun 2024; Ekuitas Positif.

- II. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/1017/KI/2023 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 4 Maret 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan limit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun dan memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 0,25% dari limit kredit.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0409/KMK/2025 tanggal 12 Maret 2026, fasilitas Kredit Modal Kerja Perusahaan diperpanjang untuk periode 14 Maret 2026 sampai dengan 13 Maret 2027 dengan limit tetap sebesar Rp10.000.000.000.

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Piutang yang dijaminkan dan diikat atas tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp1.523.449.318 dan 2.304.039.944.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.2/2022 sesuai dengan PSAK 24 dengan pendekatan IFRIC. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing adalah 87 dan 81 untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Jumlah ini tidak diaudit.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang berasal dari Perusahaan sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

As of 2025, the balance of investment credit facility Rp5,000,000,000 and there payment of principal amounted Rp152,083,000. Per 31 December 2025, the Company has paid the loan interest amounted to Rp3,725,258,958.

Above loan facilities PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured and bounded with collaterals for several of land and buildings of the Group and the Company.

For the credit facilities mentioned above, the company is bound by several financial restrictions, including :

- i. Current Ratio $\geq 100\%$;
- ii. Debt Service Equity Ratio (EBITDA/(12 months Installment+Interest) $\geq 100\%$ start year 2024;
- iii. Debt Equity Ratio (Interest bearing debt/Equity) maximum 2.5 times;
- iv. Positive Net Profit Margin since 2024; Positive Equity.

- II. Pursuant to the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/1017/KI/2023 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 4, 2025, the Company obtained an additional Working Capital Credit (KMK) facility with a credit limit of Rp10,000,000,000. This facility bears an interest rate of 7.25% per annum and has a term of 12 months from the date of signing of the agreement. The Company is also subject to a provision fee of 0.25% of the credit limit.

Based on Addendum I to Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/0409/KMK/2025 dated March 12, 2026, the Company's Working Capital Credit facility was extended for the period from March 14, 2026 to March 13, 2027, with the credit limit remaining unchanged at Rp10,000,000,000.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, The receivables pledged and tied to the additional Working Capital Credit (KMK) facility amounted to Rp1,523,449,318 and 2,304,039,944.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company calculates post-employment benefit liabilities for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 2/2022 under PSAK 24 with IFRIC. The total number of employees of the Company entitled to the post-employment benefit liabilities are 87 and 81 for 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively. These figures were unaudited.

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

respect of these post-employment benefit liabilities
are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.728.468.319	1.548.468.319	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.548.468.319	1.291.969.224	Beginning balance
Perubahan liabilitas kini	180.000.000	510.738.008	Changes in current liabilities
Beban komprehensif lain	-	111.283.950	Other comprehensive expense
Imbalan yang dibayar	-	(365.522.863)	Benefits paid
Saldo akhir	1.728.468.319	1.548.468.319	Ending balance

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	180.000.000	457.461.006	Current service costs
Biaya bunga	-	92.195.505	Interest costs
Dampak Kurtailmen	-	(38.918.503)	Curtailment effect
Jumlah	180.000.000	510.738.008	Total

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perubahan asumsi demografik	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	-	19.930.450	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	91.353.500	Experience Adjustment
Pengukuran Kembali Penghasilan Komprehensif Lain	-	111.283.950	Remeasurement on Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	174.302.109	63.018.159	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	111.283.950	Other Comprehensive Income - Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	174.302.109	174.302.109	Other Comprehensive Income - End of Year

Pada 31 Desember 2025, liabilitas imbalan pasca-kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan telah di otorisasikan pada tanggal 23 Maret 2026.

As of 31 December 2025, post-employment benefit liabilities are recorded based on an independent actuary calculation by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani and have been authorized on 23 March 2026.

Berikut adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai

The following are the assumptions used in determining the post-employment benefit liabilities using the Projected Unit Credit method in

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan laporan perhitungan Aktuaria di tahun
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

accordance with the Actuarial calculation report in
30 June 2026 and 31 December 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat Diskonto	6,92%	6,92%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	4,5%	4,5%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability Rate
Umur Pensiun Normal	60 tahun untuk semua karyawan permanen/ 60 years for all employees	60 tahun untuk semua karyawan permanen/ 60 years for all employees	Normal retirement age

Sensitivitas imbalan pasca-kerja terhadap asumsi utama
adalah:

The sensitivity of the post-employment benefits to
the changes in key assumptions:

30 Juni/ June 2026					
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions		Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Turun / Decrease	(313.526.872)	Naik / Increase	(25.436.224)
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik / Increase	(27.879.187)	Turun / Decrease	(313.900.694)
					Discount rate
					Salary increasement rate
31 Desember/ December 2025					
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions		Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Turun / Decrease	(223.526.872)	Naik / Increase	64.563.776
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik / Increase	62.120.813	Turun / Decrease	(223.900.694)
					Discount rate
					Salary increasement rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak
mewakili perubahan yang sebenarnya dalam imbalan
pasca-kerja mengingat bahwa perubahan asumsi
terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena
beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be
representative of the actual change in the post-
employment benefits as it is unlikely that the
change in assumptions would occur in isolation of
one another as some of the assumptions may be
correlated.

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat sebagai
berikut:

The maturity analysis of benefit payments is as
follows:

30 Juni/ June 2026			
	Tidak didiskonto / Undiscounted	Didiskonto / Discounted	
Antara 0 dan 2 tahun	-	-	Between 0 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	353,355,901	153,948,804	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	1,697,344,128	323,077,330	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	22,248,043,659	1,071,442,185	Beyond 10 years
Jumlah	24,298,743,688	1,548,468,319	Total

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 Juni/ June 2026			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Bundamedik Tbk	515,000,000	37.45%	12,875,000,000	PT Bundamedik Tbk
PT Bunda Investama Indonesia	485,000,000	35.27%	12,125,000,000	PT Bunda Investama Indonesia
PT Multi Garam Utama Tbk	95,348,500	6.93%	2,383,712,500	PT Multi Garam Utama Tbk
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	279,651,500	20.34%	6,991,287,500	Public (each less than 5%)
Jumlah	1,375,000,000	100%	34,375,000,000	Total

Pemegang saham	31 Desember/ December 2025			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Bundamedik Tbk	515,000,000	41.20%	12,875,000,000	PT Bundamedik Tbk
PT Bunda Investama Indonesia	485,000,000	38.80%	12,125,000,000	PT Bunda Investama Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	250,000,000	20.00%	6,250,000,000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1,250,000,000	100%	31,250,000,000	Total

Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan telah menerima hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham.

On January 15, 2021, the Company had received proceeds from the Initial Public Offering of Shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 10 Maret 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 atau 1.000.000.000 saham menjadi Rp 31.250.000.000 atau 1.250.000.000 saham melalui penerimaan dari Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 6.250.000.000 atau 250.000.000 saham.

Based on Notarial Deed of Decision of all Shareholders No. 02 dated 10 March 2021 of Rahayu Ningsih, S.H. Notary in Jakarta, the shareholders declared and decided the increase of the Company's issued and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 or 1,000,000,000 shares to Rp 31,250,000,000 or 1,250,000,000 through the Initial Public Offering of Shares amounting to Rp 6,250,000,000 or 250,000,000 shares.

Pada tanggal 6 April 2026, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Pelaksanaan PMTHMETD tersebut dilakukan dalam dua tahap setelah memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

On April 6, 2026, the Company, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders, approved the implementation of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The PMTHMETD was carried out in two stages after the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") for the listing of the additional shares.

Pada tanggal 29 April 2026 Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui surat No. S-04768/BEI.PP1/04-2026. Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap pertama pada tanggal 8 Mei 2026

On April 29, 2026, the Company obtained approval from the IDX for the listing of additional shares through Letter No. S-04768/BEI.PP1/04-2026. On May 8, 2026, the Company carried out

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan menerbitkan sebanyak 29.651.500 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp269 per saham. Seluruh saham baru tersebut diambil bagian oleh pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan memperoleh dana bruto sebesar Rp7.976.253.500.

Pada tanggal 5 Juni 2026 Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari BEI melalui surat No. S-06543/BEI.PP1/06-2026. Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap kedua pada tanggal 9 Juni 2026 dengan menerbitkan sebanyak 95.348.500 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp269 per saham. Seluruh saham baru tersebut diambil bagian oleh pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan memperoleh dana bruto sebesar Rp25.648.746.500.

Setelah pelaksanaan, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp31.250.000.000 menjadi 1.375.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp34.375.000.000. Dana tersebut akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan usaha antara lain untuk modal kerja, penambahan outlet, pembelian aset, dan/atau penyertaan investasi pada perusahaan dalam industri yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

24. SALDO LABA

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 tanggal 28 Juli 2021 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui atas deklarasi dividen kas 1 kepada para pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000. Dividen kas dibayar sepenuhnya pada 27 Agustus 2021.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the first stage of the PMTHMETD by issuing 29,651,500 new shares with a par value of Rp25 per share and an exercise price of Rp269 per share. All of the new shares were subscribed for by a party not affiliated with the Company. The Company received gross proceeds of Rp7,976,253,500.

On June 5, 2026, the Company obtained approval from the IDX for the listing of additional shares through Letter No. S-06543/BEI.PP1/06-2026. On June 9, 2026, the Company carried out the second stage of the PMTHMETD by issuing 95,348,500 new shares with a par value of Rp25 per share and an exercise price of Rp269 per share. All of the new shares were subscribed for by a party not affiliated with the Company. The Company received gross proceeds of Rp25,648,746,500.

Following the action, the Company's issued and fully paid-up capital increased from 1,250,000,000 shares with a total par value of Rp31,250,000,000 to 1,375,000,000 shares with a total par value of Rp34,375,000,000. The proceeds will be used by the Company for business development, including working capital, the addition of outlets, asset acquisitions, and/or investments in companies industries relevant to the Company's business.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, maximize stockholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

24. RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on notarial deed No. 18 dated 28 July 2021, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, the Shareholders of Company have approved the declaration of cash dividends to shareholder amounting to Rp 6,000,000,000. The cash dividends were fully paid on 27 August 2021.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana perusahaan dan peningkatan nilai ekuitas berdasarkan pengampunan pajak, sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and increasing in equity value from tax amnesty, as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Agio sebagai hasil Penawaran Umum Perdana Saham	43.750.000.000	43.750.000.000	Premium share from initial Public offering
Beban emisi saham	(7.072.251.901)	(7.072.251.901)	Share issuance cost
Agio sebagai Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30.500.000.000	-	Premium share from issuance of Shares Without Pre-emptive Rights
Beban emisi saham	(4.374.037.410)	-	Share issuance cost
Neto	62.803.710.689	36.677.748.099	Net
Pengampunan Pajak	28.975.000	28.975.000	Tax amnesty
Jumlah	62.832.685.689	36.706.723.099	Total

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penghasilan komperhensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas sebagai berikut:

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This accounts represent other comprehensive income that accumulated in equity:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Surplus revaluasian aset tetap	4.509.037.661	4.509.037.661	Revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(174.302.109)	(174.302.109)	Remeasurement of defined benefits liabilities Notes 22)
(-) Efek Pajak	38.346.464	38.346.464	Tax effect (-)
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	(3.541.823.352)	(3.541.823.352)	Fair value changes of short-term investments
Jumlah	831.258.664	831.258.664	Total

27. PENDAPATAN NETO

27. NET REVENUES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Referensi dokter	49.649.199.092	47.175.336.168	Doctor referrals
Klien korporasi	26.621.850	80.340.650	Corporate clients
Pihak ketiga			Third parties
Referensi dokter	16.400.815.000	15.958.559.717	Doctor referrals
Klien korporasi	10.768.247.961	7.995.454.100	Corporate clients
Pelanggan individu	9.900.615.270	5.673.657.968	Walk in customers
Jumlah	86.745.499.172	76.883.348.602	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which are more than 10% of total revenues are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Berdasarkan pelanggan :			Based on customers :
PT Bundamedik Tbk	21,968,719,600	23,471,399,095	PT Bundamedik Tbk
PT Morula Indonesia	14,479,540,031	12,559,492,807	PT Morula Indonesia
Jumlah	36,448,259,631	36,030,891,902	Total
Berdasarkan persentase :			Based on percentage :
PT Bundamedik Tbk	25.33%	30.53%	PT Bundamedik Tbk
PT Morula Indonesia	16.69%	16.34%	PT Morula Indonesia
Jumlah	42.02%	46.86%	Total

Transaksi penjualan antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Company with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pokok langsung			Direct cost
Bahan baku	24.114.776.677	22.020.823.477	Raw materials
Gaji dan tunjangan	14.337.961.916	12.087.875.183	Salaries and allowances
Rujukan pihak ketiga	5.409.931.234	4.975.957.167	Referrals to third parties
Bahan pembantu	337.807.230	291.411.605	Supporting materials
Subjumlah beban pokok langsung	44.200.477.057	39.376.067.432	Subtotal direct cost
Beban pokok tidak langsung			Indirect cost
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	998.239.645	1.408.937.716	Amortisation of right-of-use (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.541.613.070	1.902.726.620	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Biaya sistem laboratorium	889.607.793	855.199.497	Laboratory system costs
Subjumlah beban pokok tidak langsung	3.429.460.508	4.166.863.833	Subtotal indirect cost
Beban pokok pendapatan	47.629.937.565	43.542.931.265	Cost of revenues

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchase from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Iklan dan promosi	3.787.480.620	2.476.688.990	Advertising and promotion
Biaya referral	1.084.879.662	745.966.630	Referral fee
Parcel hari raya	254.075.000	166.233.000	Holidays packages
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	85.940.757	72.724.164	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	5.212.376.039	3.461.612.784	T o t a l

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	21.707.876.856	20.260.694.200	Salary and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.714.606.242	3.973.468.613	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Umum dan konsumsi kantor	4.707.255.967	3.738.998.969	Office general and consumption
Biaya listrik	1.011.226.841	1.086.846.483	Electricity expenses
Perjalanan dinas dan transportasi	977.559.867	684.448.087	Business travel and transportation
Pos dan materai	593.250.238	449.630.229	Post and stamp
Biaya internet	440.819.324	508.183.301	Internet expenses
Jasa profesional	167.608.810	277.902.062	Professional fee
Penelitian dan pengembangan	471.041.713	441.110.957	Research and development
Perbaikan dan pemeliharaan	554.216.913	190.685.842	Repairs and maintenance
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	180.000.000	180.000.000	Post-employment benefits (Note 22)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	306.120.483	162.651.798	Amortization of intangible assets (Note 13)
Perlengkapan kantor	187.465.260	52.517.300	Office supplies
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	231.437.490	223.339.489	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	35.250.486.004	32.230.477.330	T o t a l

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

31. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Sewa dan manajemen bangunan	927.723.885	809.063.763	Lease and building management income
Pendapatan bunga bank	26.215.742	37.925.642	Interest income on current account
Beban provisi dan bunga pinjaman	(1.989.550.925)	(388.346.041)	Provision and loan interest
Beban bunga aset sewa	(375.884.396)	-	Interest lease expenses
Beban manajemen bangunan	(339.548.904)	(311.183.521)	Building management expenses
Denda pajak	(2.107.665)	(43.915.438)	Tax penalty
Kerugian penjualan aset tetap	-	(825.247)	Losses on sale of property and equipment
Pendapatan (beban) lainnya	78.109.595	120.185.838	Others income (expenses)
Jumlah	(1.675.042.668)	222.904.996	T o t a l

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	50.136.236	Article 21
Pasal 23	2.427.660.110	1.374.253.982	Article 23
Pasal 4(2)	806.014.420	826.770.570	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	59.393	41.164.300	Value Added Tax
Jumlah	3.233.733.923	2.292.325.088	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Kini			Current tax
2026	-	-	2026
2025	-	6.424.654	2025
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	437.051.493	112.264.183	Article 21
Pasal 23	34.657.721	22.287.749	Article 23
Pasal 4(2)	14.379.990	12.729.174	Article 4(2)
Jumlah	486.089.204	153.705.760	Total

c. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

c. Income tax

Income tax expense of the Company consists of the following:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Jumlah	-	-	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the years ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3,022,343,104)	(2,128,767,781)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1,108,467,153)	837,732,452	Depreciation
Imbalan pasca kerja	180,000,000	111,250,000	Post-employment benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(239,803,610)	(37,925,642)	Interest income has been subjected to final withholding tax
Beban fasilitas karyawan	268,289,659	67,875,026	Employee facility expenses
Beban iklan dan promosi	3,569,512,346	361,122,869	Advertising and promotion expenses
Amortisasi aset hak guna usaha	(737,337,985)	(335,252,208)	Amortisation of right-of-use assets
Umum dan Kantor	55,713,500	35,169,487	General & Office
Denda pajak	2,107,665	43,915,438	Tax penalty
Neto	1,990,014,422	1,083,887,422	Net
Laba kena pajak tahun berjalan	(1,032,328,682)	(1,044,880,359)	Taxable income for the year
Penyesuaian laba kena pajak tahun berjalan	(1,032,328,682)	(1,044,880,359)	Adjusted taxable income for the year
Taksiran pajak kini:			Estimate current tax:
Tarif pajak berlaku	-	-	Prevailing tax rate
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 23	-	-	Article 23
Utang pajak kini	-	-	Current tax payable

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (*self assessment*). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

Berdasarkan UU No.7/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif perubahan tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu. Tarif pajak baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengukur aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan terhutang sejak tanggal berlakunya peraturan baru pada 29 Oktober 2021.

Based on Law No.7/2021 dated October 29, 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulations", the Government of Indonesia has adjusted the tax rate change for corporate income taxpayers and permanent establishments from the previous 20% to 22% for the 2021 fiscal year and so on for taxpayers Entities that meet certain criteria. The new tax rate is used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the effective date of the new regulation on October 29, 2021.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Aset tetap	144.903.015	-	-	-	144.903.015	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	340.663.032	-	-	-	340.663.032	Post-employment benefit liability
Piutang Usaha	212.152.344	-	-	-	212.152.344	Trade receivables
Jumlah	697.718.391	-	-	-	697.718.391	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset tetap	387.081.176	(242.178.161)	-	-	144.903.015	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	284.233.231	31.947.332	24.482.469	-	340.663.032	Post-employment benefit liability
Piutang Usaha	144.254.103	67.898.241	-	-	212.152.344	Trade receivables
Jumlah	815.568.510	(142.332.588)	24.482.469	-	697.718.391	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba sebelum pajak	(3.022.343.104)	(2.128.767.781)	Profit before tax
Beban pajak dengan tarif berlaku	-	-	Tax expense at effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer	-	-	Tax effect of temporary differences
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	-	-	Tax effect of permanent differences
Manfaat pajak atas rugi fiskal	-	-	Tax benefit from tax loss carryforward
Jumlah	-	-	Total

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

33. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba (rugi) tahun berjalan	(3,022,343,104)	(2,128,767,781)	Profit (loss) for the years
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	1,375,000,000	1,250,000,000	Weighted-average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham dasar dan dilusian	(2.20)	(1.70)	Earnings per share - basic and diluted

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships
PT Bundamedik Tbk	Pemegang saham/Shareholder
PT Bunda Investama Indonesia	Pemegang saham/Shareholder
PT Agung Multi Berjaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Vizitrip Global Tour	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Daima Citra Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bunda Global Pharma	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sispro Informasi Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Lenan Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bunda Medika Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bunda Minang Citra	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Emergency Response Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Jolin Sapta Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bunda Medika Dewata	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Pintu Ilmu	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Medika Sejahtera Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Moosa Genetika Farmindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Citra Ananda	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Morula Indonesia & Entitas Anak	Entitas sepengendali/ Entity under common control

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pendapatan, pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan, transaksi terkait operasional Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan Kembali dan izin mengelola laboratorium./ <i>Revenues, non-interest bearing loan, lease building, transactions related to the Company's operational activities, cost paid in advance that will be reimbursed and permission to manage a laboratory.</i>
Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali./ <i>Revenues, non-interest bearing loan, lease building and cost paid in advance that will be reimbursed.</i>
Pemberian pinjaman tanpa bunga./Non-interest bearing loan .
Pemberian pinjaman tanpa bunga./Non-interest bearing loan .
Pemberian pinjaman tanpa bunga./Non-interest bearing loan .
Pemberian pinjaman tanpa bunga./Non-interest bearing loan .
Pemberian pinjaman tanpa bunga./Non-interest bearing loan .
Pemberian pinjaman tanpa bunga./Non-interest bearing loan .
Investasi/Investment
Pendapatan/Revenues
Pendapatan/Revenues
Pendapatan/Revenues
Pendapatan/Revenues
Pendapatan/Revenues
Pendapatan/Revenues
Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali./ <i>Revenues, lease building, non-interest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed.</i>
Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali./ <i>Revenues, lease building, non-interest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed.</i>

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties were as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bundamedik Tbk	13,146,154,944	13,809,347,210	3.87%	4.33%	PT Bundamedik Tbk
PT Jolin Sapta Medika	7,319,722,700	7,427,019,675	2.16%	2.33%	PT Jolin Sapta Medika
PT Morula Indonesia	4,128,933,812	5,827,612,547	1.22%	1.83%	PT Morula Indonesia
PT Bunda Minang Citra	1,806,705,620	1,152,182,610	0.53%	0.36%	PT Bunda Minang Citra
PT Bunda Medika Dewata	723,749,925	554,891,736	0.21%	0.17%	PT Bunda Medika Dewata
PT Morula IVF Makassar	718,220,758	477,558,000	0.21%	0.15%	PT Morula IVF Makassar
PT Morula IVF Surabaya	467,640,000	922,940,000	0.14%	0.29%	PT Morula IVF Surabaya
PT Morula Bunda Dewata	277,478,600	337,641,030	0.08%	0.11%	PT Morula Bunda Dewata
PT Morula IVF Margonda	247,149,680	339,087,590	0.07%	0.11%	PT Morula IVF Margonda
PT Pintu Ilmu Palembang	205,582,602	193,618,254	0.06%	0.06%	PT Pintu Ilmu Palembang
PT Morula IVF Tangerang	108,623,200	121,700,000	0.03%	0.04%	PT Morula IVF Tangerang
PT Morula IVF Padang	105,630,550	184,397,400	0.03%	0.06%	PT Morula IVF Padang
PT Citra Ananda	103,186,660	213,532,460	0.03%	0.07%	PT Citra Ananda
PT Morula IVF Jogjakarta	101,000,000	199,500,000	0.03%	0.06%	PT Morula IVF Jogjakarta
PT Medika Sejahtera Bersama	95,459,450	49,012,080	0.03%	0.02%	PT Medika Sejahtera Bersama
PT Moosa Genetika Farmino	71,050,000	93,050,000	0.02%	0.03%	PT Moosa Genetika Farmino
PT Morula IVF Bandung	69,048,000	237,400,000	0.02%	0.07%	PT Morula IVF Bandung
PT Morula IVF Ciputat	-	98,588,960	0.00%	0.03%	PT Morula IVF Ciputat
PT. Emergency Response Indonesia	-	50,871,650	0.00%	0.02%	PT. Emergency Response Indonesia
Lain-lain	269,272,495	105,337,644	0.08%	0.03%	Others
Jumlah	29,964,608,996	32,395,288,846	8.83%	10.17%	T o t a l
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Bunda Investama Indonesia	3,679,428,915	6,234,428,915	1.08%	1.96%	PT Bunda Investama Indonesia
PT Agung Multi Berjaya	2,693,097,371	2,693,097,371	0.79%	0.85%	PT Agung Multi Berjaya
PT Bundamedik Tbk	372,014,708	367,318,071	0.11%	0.12%	PT Bundamedik Tbk
PT Vizitrip Global Tour	412,000,000	412,000,000	0.12%	0.13%	PT Vizitrip Global Tour
PT Bunda Medika Wisesa	248,057,086	116,262,409	0.07%	0.04%	PT Bunda Medika Wisesa
PT Morula Indonesia	90,000,000	90,000,000	0.03%	0.03%	PT Morula Indonesia
Lain-lain	642,236,385	375,576,918	0.19%	0.12%	Others
Jumlah	8,136,834,465	10,288,683,684	2.40%	3.23%	T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that there's no need for allowance from impairment loss of other receivables to cover possible losses as management believes that all such receivables are collectible.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang usaha					Trade payables
PT Bundamedik Tbk	153.876.150	113.780.422	0,11%	0,36%	PT Bundamedik Tbk
PT Bunda Investama Indonesia	115.000.000	825.000.000	0,11%	0,36%	PT Bunda Investama Indonesia
PT Lenan Sejahtera Utama	54.278.565	-	0,05%	0,00%	
PT Citra Ananda	53.701.799	55.161.224	0,05%	0,05%	PT Citra Ananda
PT Vizitrip Global Tour	43.090.000	140.000.000	0,11%	0,36%	PT Vizitrip Global Tour
PT Bunda Minang Citra	-	129.097.332	0,00%	0,00%	PT Bunda Minang Citra
Lain-lain	117.328.295	418.194.962	0,11%	0,36%	Others
Jumlah	537.274.809	1.412.136.608	0,21%	0,73%	T o t a l
Utang lain-lain					Other payables
PT Bundamedik Tbk	5,525,741,214	5,525,741,214	5.06%	4.82%	PT Bundamedik Tbk
PT Morula Bunda Dewata	1,249,999,996	1,249,999,996	1.15%	1.09%	PT Morula Bunda Dewata
Jumlah	6,775,741,210	6,775,741,210	6.21%	5.91%	T o t a l

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Bunda Investama Indonesia	20,995,139,329	24,205,302,289	19.23%	21.11%	PT Bunda Investama Indonesia
PT Citra Ananda	389,090,064	517,869,592	0.36%	0.45%	PT Citra Ananda
PT Bunda Minang Citra	177,500,000	277,500,000	0.16%	0.24%	PT Citra Ananda
Jumlah	21,561,729,393	25,000,671,881	19.75%	21.80%	T o t a l
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues		
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pendapatan					Revenues
PT Bundamedik	21,968,719,600	23,471,399,095	25.33%	30.53%	PT Bundamedik
PT Morula Indonesia	14,479,540,031	12,559,492,807	16.69%	16.34%	PT Morula Indonesia
PT Bunda Minang Citra	2,626,218,045	148,823,985	3.03%	0.19%	PT Bunda Minang Citra
PT Jolin Sapta Medika	2,162,174,013	2,182,458,103	2.49%	2.84%	PT Jolin Sapta Medika
PT Morula IVF Surabaya	1,861,320,000	1,609,211,000	2.15%	2.09%	PT Morula IVF Surabaya
PT Bunda Medika Dewata	1,251,443,518	1,512,746,468	1.44%	1.97%	PT Bunda Medika Dewata
PT Morula IVF Makassar	988,112,558	2,053,000,150	1.14%	2.67%	PT Morula IVF Makassar
PT Citra Ananda	914,422,764	1,051,616,805	1.05%	1.37%	PT Citra Ananda
PT Morula Bunda Dewata	617,847,790	331,121,070	0.71%	0.43%	PT Morula Bunda Dewata
PT Pintu Ilmu Palembang	552,596,234	503,409,188	0.64%	0.65%	PT Pintu Ilmu Palembang
PT Morula IVF Margonda	501,655,770	653,397,938	0.58%	0.85%	PT Morula IVF Margonda
PT Morula IVF Padang	500,587,860	275,315,852	0.58%	0.36%	PT Morula IVF Padang
PT Morula IVF Jogjakarta	391,485,000	224,000,000	0.45%	0.29%	PT Morula IVF Jogjakarta
PT Morula IVF Bandung	259,600,000	184,000,000	0.30%	0.24%	PT Morula IVF Bandung
PT Morula IVF Ciputat	230,014,130	-	0.27%	0.00%	PT Morula IVF Ciputat
PT Morula IVF Tangerang	171,920,860	-	0.20%	0.00%	PT Morula IVF Tangerang
PT Medika Sejahtera Bersama	131,540,920	-	0.15%	0.00%	PT Medika Sejahtera Bersama
PT Morula IVF Pontianak	40,000,000	-	0.05%	0.00%	PT Morula IVF Pontianak
PT Moosa Genetika Farmino	21,775,000	-	0.03%	0.00%	PT Moosa Genetika Farmino
PT Emergency Response Indonesia	4,846,850	4,267,850	0.01%	0.01%	PT Emergency Response Indonesia
Lain-lain	-	491,416,508	0.00%	0.64%	Others
Jumlah	49,675,820,942	47,255,676,818	57.27%	61.46%	T o t a l

Perjanjian sewa menyewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jakarta dan Tangerang Selatan dengan PT Bundamedik Tbk, PT Bunda Investama Indonesia dan PT Citra Ananda dengan masa sewa selama 94 - 360 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2029 sampai tanggal 30 September 2027 dengan nilai sewa sebesar Rp 20 - Rp 87 juta per bulan.

Perjanjian bagi hasil

Perusahaan mengadakan perjanjian bagi hasil untuk rawat inap dan rawat jalan serta izin menjalankan dan mengelola laboratorium klinik dengan PT Citra Ananda, PT Bundamedik Tbk, dan PT Morula Indonesia. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai tanggal 1 Oktober 2031. Perusahaan mendapatkan bagian sebesar 71% - 85% dari pendapatan.

Lease agreement

The company has entered into building lease agreements in Jakarta and South Tangerang with PT Bundamedik Tbk, PT Bunda Investama Indonesia and PT Citra Ananda with lease terms of 94 - 360 month, starting from 1 March 2019 to 30 September 2027 with a rental value of Rp 20 - Rp 87 million per month.

Profit sharing agreement

The Company entered into a revenue sharing agreement for inpatient and outpatient care as well as a license to run and manage a clinical laboratory with PT Citra Ananda, PT Bundamedik Tbk, and PT Morula Indonesia. The agreement is valid from 1 January 2026 to 1 October 2031. The company obtain 71% - 85% portion of revenue.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko tingkat suku bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan memiliki liabilitas sewa dan wesel bayar jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company, generally exposed to financial risk as follows:

- b. Interest rate risk*
- c. Credit risk*
- d. Liquidity risk*

This note describes the Company exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

The Company Directors are responsible for implementing the Company financial risk management policies and the Company and its subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the the Company financial performance.

a. Interest rate risk

The Company risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Company has lease liabilities and medium-term notes with fixed interest rates. Therefore, the Company is not subject to the effect of changes in interest rates.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the statement of financial position as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas dan bank	16.800.025.972	8.474.617.061	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	1.458.176.648	1.458.176.648	Short-term investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	29.964.608.996	32.395.288.846	Third parties
Pihak ketiga	16.643.856.516	13.880.844.576	Related parties
Piutang lain - lain			Non-trade receivables
Pihak berelasi	8.136.834.465	10.288.683.684	Third parties
Pihak ketiga	114.021.830	138.191.761	Related parties
Investasi saham	12.950.500.000	12.950.500.000	Shares investments
Aset tidak lancar lainnya	2.735.637.067	2.735.637.067	Other non-current assets
Jumlah	88.803.661.494	82.321.939.643	T o t a l

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Company and its subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

30 Juni 2026/ June 30, 2026					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	ECL selamanya - tidak ada penurunan/ Lifetime ECL - no credit impaired	Jumlah/ Total	ECL selamanya - ada penurunan/ Lifetime ECL - credit impaired	Financial Assets at amortized Cost
Kas dan bank	16.800.025.972	-	16.800.025.972	-	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	1.458.176.648	-	1.458.176.648	-	Short-term investment
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	-	29.964.608.996	29.964.608.996	-	Third parties
Pihak ketiga	-	16.643.856.516	16.643.856.516	964.328.837	Related parties
Piutang lain - lain					Non-trade receivables
Pihak berelasi	8.136.834.465	-	8.136.834.465	-	Third parties
Pihak ketiga	114.021.830	-	114.021.830	-	Related parties
Investasi saham	12.950.500.000	-	12.950.500.000	-	Shares investments
Aset tidak lancar lainnya	2.735.637.067	-	2.735.637.067	-	Other non-current assets
Jumlah	42.195.195.982	46.608.465.512	88.803.661.494	964.328.837	T o t a l

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	ECL selamanya - tidak ada penurunan/ Lifetime ECL - no credit impaired	Jumlah/ Total	ECL selamanya - ada penurunan/ Lifetime ECL - credit impaired	Financial Assets at amortized Cost
Kas dan bank	8.474.617.061	-	8.474.617.061	-	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	1.458.176.648	-	1.458.176.648	-	Short-term investment
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	-	32.395.288.846	32.395.288.846	-	Third parties
Pihak ketiga	-	13.880.844.576	13.880.844.576	964.328.837	Related parties
Piutang lain - lain					Non-trade receivables
Pihak berelasi	10.288.683.684	-	10.288.683.684	-	Third parties
Pihak ketiga	138.191.761	-	138.191.761	-	Related parties
Investasi saham	12.950.500.000	-	12.950.500.000	-	Shares investments
Aset tidak lancar lainnya	2.735.637.067	-	2.735.637.067	-	Other non-current assets
Jumlah	36.045.806.221	46.276.133.422	82.321.939.643	964.328.837	T o t a l

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

c. Liquidity Risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company financial assets based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

30 Juni 2026/ June 30, 2026					
Level tinggi High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Kas dan bank	16.800.025.972	-	-	16.800.025.972	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	1.458.176.648	-	-	1.458.176.648	Short-term investment
Piutang usaha	11.660.362.251	12.542.335.192	22.405.768.069	46.608.465.512	Trade receivables
Piutang lain - lain	8.250.856.295	-	-	8.250.856.295	Non-trade receivables
Jumlah	53.855.558.233	12.542.335.192	22.405.768.069	88.803.661.494	T o t a l
31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Level tinggi High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Kas dan bank	8.474.617.061	-	-	8.474.617.061	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	1.458.176.648	-	-	1.458.176.648	Short-term investment
Piutang usaha	13.345.092.409	13.462.455.269	19.468.585.744	46.276.133.422	Trade receivables
Piutang lain - lain	10.426.875.445	-	-	10.426.875.445	Non-trade receivables
Jumlah	49.390.898.630	13.462.455.269	19.468.585.744	82.321.939.643	T o t a l

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan entitas anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jumlah liabilitas	109.151.422.491	114.681.942.382
Dikurangi: Kas dan bank	16.800.025.972	8.474.617.061
Liabilitas bersih	92.351.396.519	106.207.325.321
Jumlah ekuitas	230.218.782.859	203.990.163.373
Rasio liabilitas terhadap modal bersih	40,11%	52,06%

*Total liabilities
Less: Cash on hand and in banks*

*Net liabilities
Total equity*

*Net liabilities
to net equity ratio*

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari aset tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena efek pendiskontoan dianggap tidak material.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets approximate their fair value as effect of discounting is considered immaterial.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

		30 Juni 2026/ June 30, 2026			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan yang diukur				Financial Assets	
pada Biaya Perolehan diamortisasi				measured at amortized Cost	
Kas dan bank	16,742,627,956	16,742,627,956		Cash on hand and in banks	
Investasi jangka pendek	1,458,176,648	1,458,176,648		Short-term investment	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak berelasi	29,964,608,996	29,964,608,996		Third parties	
Pihak ketiga	16,701,254,532	16,701,254,532		Related parties	
Piutang lain - lain				Non-trade receivables	
Pihak berelasi	8,136,834,465	8,136,834,465		Third parties	
Pihak ketiga	114,021,830	114,021,830		Related parties	
Investasi saham	12,950,500,000	12,950,500,000		Shares investments	
Aset tidak lancar lainnya	2,735,637,067	2,735,637,067		Other non-current assets	
Jumlah	88,803,661,494	88,803,661,494		T o t a l	
Liabilitas Keuangan yang diukur				Financial Liabilities	
pada Biaya Perolehan diamortisasi				measured at amortized Cost	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak berelasi	537,274,809	537,274,809		Related parties	
Pihak ketiga	6,833,014,752	6,833,014,752		Third parties	
Utang lain-lain	6,782,065,927	6,782,065,927		Other payables	
Beban akrual	4,761,774,467	4,761,774,467		Accruals	
Utang pembelian				Payables on for purchase of	
aset tetap	1,743,094,679	1,743,094,679		property and equipment	
Liabilitas sewa	21,840,161,595	21,840,161,595		Lease liabilities	
Utang bank	51,219,282,652	51,219,282,652		Bank loan	
Jumlah	93,716,668,881	93,716,668,881		T o t a l	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan yang diukur				Financial Assets	
pada Biaya Perolehan diamortisasi				measured at amortized Cost	
Kas dan bank	8,474,617,061	8,474,617,061		Cash on hand and in banks	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak berelasi	32,395,288,846	32,395,288,846		Third parties	
Pihak ketiga	13,880,844,576	13,880,844,576		Related parties	
Piutang lain - lain				Non-trade receivables	
Pihak berelasi	10,288,683,684	10,288,683,684		Third parties	
Pihak ketiga	138,191,761	138,191,761		Related parties	
Investasi saham	12,950,500,000	12,950,500,000		Shares investments	
Aset tidak lancar lainnya	2,735,637,067	2,735,637,067		Other non-current assets	
Jumlah	82,321,939,643	82,321,939,643		T o t a l	

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi		Financial Liabilities measured at amortized Cost
Utang usaha		Trade payables
Pihak berelasi	1,412,136,608	Related parties
Pihak ketiga	7,509,361,644	Third parties
Utang lain-lain	6,785,030,227	Other payables
Beban akrual	6,445,693,156	Accruals
Utang pembelian		Payables on for purchase of
aset tetap	2,103,068,324	property and equipment
Liabilitas sewa	25,025,671,881	Lease liabilities
Utang bank	52,120,706,609	Bank loan
Jumlah	101,401,668,449	T o t a l

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, no financial assets were measured at fair value.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Investasi Jangka Pendek dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

Short-term Investment note are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

38. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pelayanan kesehatan yang menggunakan laboratorium klinik.

38. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, providing health services using laboratories clinic.

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH FLOWS

a. Non-cash activities are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	468,380,000	829,587,587	Addition fixed assets through liabilities for purchase of assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	(1,251,677,136)	1,833,395,653	Addition fixed assets through lease liabilities
Jumlah	(783,297,136)	2,662,983,240	T o t a l

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:.

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas) Components of financing activities (excluding equity)	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash changes Penambahan/ Additions	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas) Components of financing activities (excluding equity)
Utang pembelian aset tetap	2,103,068,324	(828,353,645)	468,380,000	1,743,094,679	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	25,025,671,881	(1,933,833,151)	(1,251,677,136)	21,840,161,594	Lease liabilities
Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas) Components of financing activities (excluding equity)	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash changes Penambahan/ Additions	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas) Components of financing activities (excluding equity)
Utang pembelian aset tetap	1.704.511.237	(431.030.500)	829.587.587	2.103.068.324	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	25.413.279.514	(2.221.003.286)	1.833.395.653	25.025.671.881	Lease liabilities